

SKRIPSI

**ANALISIS KESETARAAN GENDER BURUH TANI PLASMA
KELAPA SAWIT DI DESA NUSA MAKMUR KECAMATAN
AIR KUMBANG KABUPATEN BANYUASIN**

***GENDER EQUALITY ANALYSIS OF PALM OIL PLASM FARM
WORKERS IN NUSA MAKMUR VILLAGE AIR KUMBANG
DISTRICT BANYUASIN REGENCY***



**Azizah Nur Rizkasari
05011281621056**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SUMMARY

AZIZAH NUR RIZKASARI. Analysis of Gender Equality of Oil Palm Plasm Farm Workers in Nusa Makmur Village, Air Kumbang District, Banyuasin regency (Supervised by **AMRUZI MINHA** and **DESI ARYANI**).

Gender equality is the fairness of treatment between men and women. This research will show the differences in the allocation of working time and analyze gender equality between male and female farm workers. The objectives of this study were (1) To analyze the working time between female oil palm plasm farm workers in Nusa Makmur Village, Air Kumbang District, Banyuasin Regency, (2) To analyze the level of gender equality of oil palm plasm farm workers, (3) To analyze the relationship between time allocations work of oil palm plasma farm workers with a level of gender equality. This research was conducted in Nusa Makmur Village, Air Kumbang District, Banyuasin Regency. The location selection was done purposively. The research method used in this research is the survey method. This study took 42 samples from 202 populations. Determination of the number of samples used in this study with the criteria of husband and wife who work as agricultural laborers at PT. Tunas Baru Lampung and the data collected in this study consisted of primary data and secondary data. The results of this study can be neglected (1) The average allocation of productive work time based on sanitation, harvesting, transportation, care and maintenance of male farmers is 249.33 HOK /Th and female is 198.07 HOK /Th. Meanwhile, the average allocation of domestic working time calculated through children's activities, preparing food, cleaning the house, and washing clothes was only done by women, amounting to 104.83 HOK /Th. (2) The level of gender equality of oil palm farm workers based on five measured indicators namely health, education, economy, politics and violence is 68% in high category. (3) There is no relationship between time and by gender based on scores on oil palm farm workers.

Keywords: Gender Equality, Plasm Farm Workers, Palm Oil.

RINGKASAN

AZIZAHNUR RIZKASARI. Analisis Kesetaraan Gender Buruh Tani Plasma Kelapa Sawit di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **AMRUZI MINHA** dan **DESI ARYANI**).

Kesetaraan gender merupakan keadilan perlakuan antara laki laki dan perempuan. Pada penelitian ini akan menunjukkan perbedaan alokasi waktu kerja dan menganalisa kesetaraan gender antara buruh tani laki laki dan perempuan. Penelitian ini bertujuan (1) Untuk menganalisis alokasi waktu kerja antara buruh tani plasma kelapa sawit laki-laki dan perempuan di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin, (2) Untuk menganalisis tingkat kesetaraan gender buruh tani plasma kelapa sawit, (3) Untuk menganalisis hubungan antara alokasi waktu kerja buruh tani plasma kelapa sawit dengan tingkat kesetaraan gender. Penelitian ini dilakukan di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Pemilihan lokasi dilakukan secara purposif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Survei. Penelitian ini mengambil 42 sampel dari 202 populasi. Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan kriteria suami istri yang bekerja sebagai buruh tani di PT. Tunas Baru Lampung dan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan (1) Rata-rata alokasi waktu kerja produktif berdasarkan kegiatan *weeding*, panen, pengangkutan, pemupukan dan pemeliharaan buruh tani laki-laki sebesar 249,33 HOK/Th dan perempuan sebesar 198,07 HOK/Th. Sedangkan rata-rata alokasi waktu kerja domestik yang dihitung melalui kegiatan mengasuh anak, menyiapkan makanan, membersihkan rumah, dan mencuci pakaian hanya dilakukan oleh perempuan sebesar 104,83 HOK/Th. (2) Tingkat kesetaraan gender buruh tani kelapa sawit berdasarkan lima indikator yang diukur yaitu kesehatan, pendidikan, ekonomi, politik dan kekerasan adalah sebesar 68% berkategori tinggi. (3) Tidak terdapat hubungan antara alokasi waktu kerja dengan kesetaraan gender berdasarkan skor pada buruh tani kelapa sawit.

Kata Kunci: Kesetaraan Gender, Buruh Tani Plasma, Kelapa Sawit

SKRIPSI

ANALISIS KESETARAAN GENDER BURUH TANI PLASMA KELAPA SAWIT DI DESA NUSA MAKMUR KECAMATAN AIR KUMBANG KABUPATEN BANYUASIN

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Azizah Nur Rizkasari
05011281621056

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KESETARAAN GENDER BURUH TANI PLASMA
KELAPA SAWIT DI DESA NUSA MAKMUR KECAMATAN
AIR KUMBANG KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Azizah Nur Rizkasari
05011281621056

Pembimbing I



Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.
NIP 195811111984031004

Indralaya, Agustus 2021
Pembimbing II



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si
NIP 198112222003122001






Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP 196412291990011001

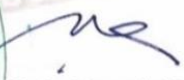
Skripsi dengan Judul "Analisis Kesetaraan Gender Buruh Tani Plasma Kelapa Sawit di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin" oleh Azizah Nur Rizkasari telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Juli 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|--|
| 1. Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.
NIP 196806141994012001 | Ketua | () |
| 2. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001 | Sekretaris | () |
| 3. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP 196507011989031005 | Anggota | () |

Indralaya, Agustus 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azizah Nur Rizkasari

NIM : 05011281621056

Judul : Analisis Kesetaraan Gender Buruh Tani Plasma Kelapa Sawit di Desa
Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dibuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan atau plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Palembang, November 2021



Azizah Nur Rizkasari

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang pada tanggal 2 Maret 1998 dari pasangan bapak Saiful Anwar, S.H. dan ibu Dra. Riado. Merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara. Penulis memiliki satu kakak perempuan yang telah bekerja di Kemenkumham dan satu adik laki-laki yang masih menempuh pendidikan di MAN 3 Palembang. Sedangkan ayah bekerja sebagai wiraswasta dan ibu merupakan pegawai negeri sipil. Pada tahun 2004 penulis menempuh pendidikan tingkat Sekolah Dasar Negeri 66 Palembang dilanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Palembang. Pada tahun 2016 penulis berhasil menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Palembang dan langsung melanjutkan pendidikan ke Universitas Sriwijaya.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya di kampus Indralaya dengan jalur masuk SBMPTN. Selain itu penulis juga mengikuti organisasi internal maupun eksternal kampus. Organisasi internal penulis yaitu aktif dalam kegiatan yang diadakan oleh HIMASEPERTA. Penulis juga aktif dalam organisasi eksternal kampus yaitu POPMASEPI yang sekarang menjabat sebagai Ketua Bidang Pengembangan Organisasi dan Kaderisasi DPW 1, kemudian penulis juga aktif dalam Organisasi Ikatan Bujang Gadis Kampus Sumatera Selatan sebagai staff bidang Ekonomi Kreatif. Saat menjadi mahasiswa penulis banyak mengikuti seminar maupun pelatihan untuk meningkatkan *softskill* dan penulis memiliki pengalaman bekerja sebagai WBA di PT. Paragon. Hingga saat ini penulis merupakan mahasiswa aktif di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyusun penelitian yang berjudul “Analisis Kesetaraan Gender Buruh Sawit PT. Tunas Baru Lampung di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin”. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah Subhannahu Wa Ta’ala yang telah menyayangi, meridhoi di setiap langkah, memberikan nikmat kesehatan serta kesempatan untuk bisa menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik.
2. Kepada orang tuaku Papa (Syaiful) dan Mama (Riado) yang senantiasa mendoakan dalam setiap langkah, mendukung, memberikan semangat, menasihati serta bekerja untuk memfasilitasi kebutuhan dalam menempuh pendidikan. Selanjutnya untuk saudaraku tercinta Ayuk (Anisa) dan Adik (Berlian) yang selalu menemani baik dikala senang maupun sedih.
3. Bapak Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Agribisnis yang telah memberi kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan penelitian ini.
5. Kepada Celin, Arika, Feby, Cica, Milly, Balqis, Shazkia, Sindy, dan Putri terimakasih karena sudah menjadi teman seperjuangan yang selalu mendukung, membantu memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Serta semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan bantuan baik moril maupun materi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat dan bersifat membangun dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua selaku pembaca kedepannya.

Palembang, November 2021

Azizah Nur Rizkasari

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan	4
1.4. Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Teori Dasar tentang Gender	5
2.1.2. Kesenjangan Gender	7
2.1.3. Pembagian Pekerjaan Dalam Rumah Tangga Petani	7
2.1.4. Bentuk-Bentuk Tidak Adilan Gender	9
2.1.5. <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs)	10
2.1.6. Indeks Kesenjangan dan Keadilan Gender (IKKG)	12
2.1.6.1. Kesehatan	13
2.1.6.2. Pencapaian Pendidikan	14
2.1.6.3. Partisipasi Ekonomi	15
2.1.6.4. Keterwakilan Dalam Jabatan Publik	15
2.1.6.5. Kekerasan	16
2.1.7. Sawit Indonesia	20
2.1.8. Alokasi Waktu Kerja	23
2.2. Metode Pendekatan	26
2.3. Hipotesis	27
2.4. Batasan Operasional	31

	Halaman
BAB 3.PELAKSANAAN PENELITIAN.....	35
3.1.Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
3.2. Metode Penelitian	35
3.3. Metode Penarikan Sampel.....	35
3.4. Metode Pengumpulan Data	36
3.5. Metode Pengolahan Data.....	36
BAB 4.HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1.Keadaan Umum	44
4.1.1.Letak dan Batas Wilayah.....	44
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	44
4.1.3. Demografi.....	45
4.1.4. Sarana Kelembagaan Pemerintahan dan Kemasyarakatan.....	46
4.2. Karakteristik Buruh Tani Plasma Kelapa Sawit	46
4.2.1.Usia Buruh Tani Plasma Kelapa Sawit	47
4.2.2. Pendidikan Buruh Tani Plasma Kelapa Sawit	48
4.2.3. Tingkat Pengalaman Buruh Tani Kelapa Sawit.....	48
4.2.4. Motivasi Bekerja Buruh Tani Kelapa Sawit.....	49
4.3. Gambaran Umum Buruh Tani Kelapa Sawit.....	50
4.3.1. Alat Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit Plasma.....	50
4.3.2. Tenaga Kerja.....	52
4.3.3. Koperasi Unit Desa (KUD) Tunas Mekar Sari Jaya	54
4.4. Alokasi Waktu Kerja Buruh Tani Plasma Kelapa Sawit.....	54
4.4.1. Alokasi Waktu Kerja Produktif	55
4.4.2. Alokasi Waktu Kerja Domestik	57
4.5. Analisis Kesetaraan Gender Buruh tani Plasma Kelapa Sawit.....	58
4.5.1.Indikator Kesehatan.....	58
4.5.2. Indikator Pendidikan	59
4.5.3. Indikator Ekonomi	60
4.5.4. Indikator Politik	61
4.5.5. Indikator Kekerasan	61
4.5.6. Indeks Kesetaraan dan Keadilan Gender.....	62

	Halaman
4.5.7. Perhitungan Nilai IKKG.....	65
4.6. Hubungan Alokasi Waktu Kerja dengan Kesetaraan Gender	66
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	69
5.1. Kesimpulan.....	69
5.2. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Kriteria Tingkat Indeks Kesetaraan dan Keadilan Gender	40
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas Mengukur Tingkat Kesetaraan Gender Berdasarkan Skor	42
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Nusa Makmur Menurut Jenis Kelamin dan Umur pada Tahun 2019	45
Tabel 4.2. Data kelembagaan pemerintahan Desa Nusa Makmur Tahun 2019	46
Tabel 4.3. Buruh Tani Plasma Kelapa Sawit berdasarkan Kelompok Usia di Desa Nusa Makmur	47
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Buruh Tani Plasma Kelapa Sawit di Desa Nusa Makmur Tahun 2020	48
Tabel 4.5. Tingkat Pengalaman Bertani Buruh Tani Plasma Kelapa Sawit di Desa Nusa Makmur	49
Tabel 4.6. Motivasi Bekerja Buruh Tani Plasma Kelapa Sawit di Desa Nusa Makmur	49
Tabel 4.7. Alokasi Waktu Kerja Produktif Buruh Tani Plasma Kelapa Sawit di Desa Nusa Makmur	55
Tabel 4.8. Alokasi waktu Kerja Domestik Buruh Tani Plasma Kelapa Sawit di Desa Nusa Makmur	57
Tabel 4.9. Kesetaraan dan Keadilan Gender Buruh Tani Kelapa Sawit Terhadap Indikator Kesehatan	59
Tabel 4.10. Kesetaraan dan Keadilan Gender Buruh Tani Kelapa Sawit Terhadap Indikator Pendidikan	60
Tabel 4.11. Kesetaraan dan Keadilan Gender Buruh Tani Kelapa Sawit Terhadap Indikator Ekonomi	60
Tabel 4.12. Kesetaraan dan Keadilan Gender Buruh Tani Kelapa Sawit Terhadap Indikator Politik	61
Tabel 4.13. Kesetaraan dan Keadilan Gender Buruh Tani Kelapa Sawit Terhadap Indikator Kekerasan	62
Tabel 4.14. Indeks Kesetaraan dan Keadilan Gender Buruh Tani Kelapa Sawit Desa Nusa Makmur	63
Tabel 4.15. Kesetaraan Gender Berdasarkan Skor	66

Tabel 4.16. Hubungan Alokasi Waktu Kerja Perempuan Dengan Indeks Kesetaraan Gender Berdasarkan Skor	67
--	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatik	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Banyuasin	74
Lampiran 2. Identitas Buruh Tani Responden Kelapa Sawit di Desa Nusa Makmur	75
Lampiran 3. Identitas Buruh tani Perempuan Responden Kelapa Sawit di Desa Nusa Makmur	76
Lampiran 4. Perhitungan HOK <i>Weeding</i> per Tahun Buruh Tani Responden Kelapa Sawit di Desa Nusa Makmur	77
Lampiran 5. Perhitungan HOK Panen per Tahun Buruh Tani Responden Kelapa Sawit di Desa Nusa Makmur	78
Lampiran 6. Perhitungan HOK Pengangkutan per Tahun Buruh Tani Responden Kelapa Sawit di Desa Nusa Makmur	79
Lampiran 7. Perhitungan HOK Pemupukan dan pemeliharaan per Tahun Buruh Tani Responden Kelapa Sawit di Desa Nusa Makmur	80
Lampiran 8. Perhitungan HOK Domestik per Hari Responden Buruh Tani Perempuan Kelapa Sawit di Desa Nusa Makmur	81
Lampiran 9. Perhitungan HOK Domestik per Hari Responden Buruh Tani Perempuan Kelapa Sawit di Desa Nusa Makmur	82
Lampiran 10. Perhitungan HOK Domestik per Tahun Responden Buruh Tani Perempuan Kelapa Sawit di Desa Nusa Makmur	83
Lampiran 11. Perhitungan HOK Domestik per Tahun Responden Buruh Tani Perempuan Kelapa Sawit di Desa Nusa Makmur	84
Lampiran 12. Skor Indikator Kesehatan Variabel Pertolongan Persalinan Perempuan Indeks Kesetaraan dan Keadilan Gender	85
Lampiran 13. Skor Indikator Kesehatan Variabel Angka Kelahiran Remaja Perempuan Indeks Kesetaraan dan Keadilan Gender	86
Lampiran 14. Skor Proporsi Pendidikan Minimal SLTP dan Rata-rata Lama Bersekolah Indikator Pendidikan Perempuan IKKG .	87
Lampiran 15. Skor Proporsi Pendidikan Minimal SLTP dan Rata-rata Lama Bersekolah Indikator Pendidikan Laki-laki IKKG....	88
Lampiran 16. Skor Proporsi Pekerja Sebagai Pekerja Dibayar dan Rata-rata Upah Indikator Ekonomi Perempuan IKKG	89

	Halaman
Lampiran 17. Skor Proporsi Pekerja Sebagai Pekerja Dibayar dan Rata-rata Upah Indikator Ekonomi Laki-laki IKKG	90
Lampiran 18. Skor Indikator Politik Variabel Keterwakilan Perempuan Lembaga Legislatif Indeks Kesetaraan dan Keadilan Gender	91
Lampiran 19. Skor Indikator Politik Variabel Keterwakilan Laki-laki di Lembaga Legislatif Indeks Kesetaraan dan Keadilan Gender	92
Lampiran 20. Skor Indikator Politik Variabel Keterwakilan Perempuan di Lembaga Eksekutif Indeks Kesetaraan dan Keadilan Gender	93
Lampiran 21. Skor Indikator Politik Variabel Keterwakilan Laki-laki di Lembaga Eksekutif Indeks Kesetaraan dan Keadilan Gender	94
Lampiran 22. Skor Indikator Kekerasan Variabel Kekerasan Domestik pada Perempuan Indeks Kesetaraan dan Keadilan Gender	95
Lampiran 23. Skor Indikator Kekerasan Variabel Kekerasan Domestik pada Laki-laki Indeks Kesetaraan dan Keadilan Gender	96
Lampiran 24. Skor Indikator Kekerasan Variabel Kekerasan di Luar Rumah pada Perempuan Indeks Kesetaraan dan Keadilan Gender	97
Lampiran 25. Skor Indikator Kekerasan Variabel Kekerasan di Luar Rumah pada Laki-laki Indeks Kesetaraan dan Keadilan Gender	98
Lampiran 26. Perhitungan Korelasi Alokasi Waktu Kerja Perempuan Dengan IKKG	99
Lampiran 27. Dokumentasi Lokasi Penelitian	100
Lampiran 28. Dokumentasi Wawancara Dengan Responden	101
Lampiran 29. Dokumentasi Pengangkutan Kelapa Sawit	102

BIODATA

Nama/NIM : Azizah Nur Rizkasari/ 05011281621056
Tempat/tanggallahir : Palembang/ 2 Maret 1998
Tanggal Lulus : 7 Desember 2021
Fakultas : Pertanian
Judul : Analisis Kesetaraan Gender Buruh Tani Kelapa Sawit di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin
DosenPembimbingSkripsi : 1.Dr.Ir.AmruziMinha,M.S.
2. Dr.Desi Aryani, S.P., M.Si
PembimbingAkademik : Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.

Analisis Kesetaraan Gender Buruh Tani Plasma Kelapa Sawit di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin

Gender Equality Analysis Of Palm Oil Plasm Farm Workersin Nusa Makmur Village Air Kumbang District Banyuasin Regency

Azizah Nur Rizkasari¹,

Amruzi Minha², Desi Aryani³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya. Jalan Palembang-Prabumulih Km.32

Indralaya Ogan Ilir 30862

Abstract

Gender equality is the fairness of treatment between men and women. This research will show the differences in the allocation of working time and analyze gender equality between male and female farm workers. The objectives of this study were (1) To analyze the working time between female oil palm plasm farm workers in Nusa Makmur Village, Air Kumbang District, Banyuasin Regency, (2) To analyze the level of gender equality of oil palm plasm farm workers, (3) To analyze the relationship between time allocations work of oil palm plasma farm workers with a level of gender equality. This research was conducted in Nusa Makmur Village, Air Kumbang District, Banyuasin Regency. The location selection was done purposively. The research method used in this research is the survey method. This study took 42 samples from 202 populations. Determination of the number of samples used in this study with the criteria of husband and wife who work as agricultural laborers at PT. Tunas Baru Lampung and the data collected in this study consisted of primary data and secondary data. The results of this study can be neglected (1) The average allocation of productive work time

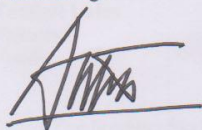
based on sanitation, harvesting, transportation, care and maintenance of male farmers is 249.33 HOK /Th and female is 198.07 HOK /Th. Meanwhile, the average allocation of domestic working time calculated through children's activities, preparing food, cleaning the house, and washing clothes was only done by women, amounting to 104.83 HOK /Th. (2) The level of gender equality of oil palm farm workers based on five measured indicators namely health, education, economy, politics and violence is 68% in high category. (3) There is no relationship between time and by gender based on scores on oil palm farm workers.

Keywords: Gender Equality, Plasm Farm Workers, Palm Oil.

Indralaya, Agustus 2021

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing I

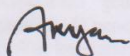


Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.
NIP 195811111984031004



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Pembimbing II,



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesetaraan dan keadilan gender adalah keadilan perlakuan antara perempuan dan laki-laki dimana porsi dan siklus sosial setara, serasi, seimbang dan harmonis. Kondisi ini dapat terwujud apabila terdapat perlakuan adil antara perempuan dan laki-laki (Mugniesyah, 2006). Menurut SDGs Indonesia (2019) mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan merupakan poin ke lima dari program *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang disahkan para pemimpin dunia secara resmi Pada 25 September 2015 bertempat di Markas Besar Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Agenda tujuan Pembangunan Berkelanjutan berisi 17 Tujuan dan 169 Target merupakan rencana aksi global untuk 15 tahun ke depan berlaku sejak 2016 hingga 2030 guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. SDGs berlaku bagi seluruh negara, sehingga seluruh negara tanpa kecuali negara maju memiliki kewajiban moral untuk mencapai tujuan dan target SDGs. Wujud komitmen politik pemerintah Indonesia untuk melaksanakan SDGs, Presiden Jokowi telah menandatangani Peraturan Presiden SDGs Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Perpres tersebut juga merupakan komitmen agar pelaksanaan dan pencapaian SDGs dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh pihak (SDGs Indonesia, 2019).

Hampir setengah dari tenaga kerja sektor pertanian di Indonesia terdiri dari wanita. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2017) pada Survei angkatan kerja nasional 2016 menyebutkan jumlah penduduk perempuan yang bekerja berjumlah sekitar 45,5 juta. Sektor Pertanian, Kehutanan, Perkebunan, dan perikanan masih menjadi sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja wanita, dengan menyerap 13,7 juta jiwa atau lebih dari 30 persen pekerja wanita. Selanjutnya diikuti sektor perdagangan besar dan eceran dengan 10,4 juta pekerja, lalu sektor industri pengolahan manufaktur dengan 6,9 juta pekerja wanita. Namun, meskipun memberikan tulang punggung ke salah satu sektor paling penting di negara ini secara ekonomi. Perempuan dibidang pertanian dapat

dimarginalkan dan seringkali memiliki sedikit akses pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan hasil panen mereka serta memperbaiki kehidupan mereka.

Diseluruh wilayah penghasil kelapa sawit di nusantara, perempuan sering terlihat bekerja di perkebunan bersama laki-laki. Mereka terlihat merawat bibit di pembibitan, menyortir benih berkualitas dari yang buruk, menangani pupuk dan pestisida. Perempuan juga berkontribusi mereka kadang-kadang membantu memenuhi kuota produksi pasangan mereka (United Nation Development Programme, 2016).

Indonesia saat ini dikenal sebagai produsen terbesar minyak sawit di dunia (Ditjenbun, 2018). Sejak tahun 2006 Indonesia telah menjadi produsen terbesar dengan total produksi 17,3 juta ton dan menggeser posisi Malaysia yang telah bertahan lama sebagai produsen minyak sawit terbesar di dunia. Industri minyak sawit Indonesia kemudian terus berkembang dan memperbesar selisih volume produksi dengan Malaysia, hingga pada tahun 2018 Indonesia mampu memproduksi minyak sawit 41.6 juta ton dengan total luas areal perkebunan 14.31 juta hektar. Menurut *Food and Agriculture Organization* (2010) jika perempuan memiliki akses yang sama ke sumber daya produktif seperti laki-laki mereka dapat meningkatkan hasil di perkebunan pertanian sebesar 20-30%. Ini dapat meningkatkan total hasil pertanian di negara-negara berkembang sebesar 2,5-4%. Potensi peningkatan produktivitas ini hanyalah putaran pertama dari manfaat sosial yang akan datang dari penutupan kesenjangan gender. Hal ini sejalan dengan tujuan SDGs-5 Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan (UNDP, 2016).

Provinsi Sumatera Selatan menduduki peringkat ke-empat provinsi produsen sawit nasional dengan 3.767.108 ton pada tahun 2019 setelah Sumatera Utara 5.623.054 ton dan Kalimantan Tengah 6.279.857 ton (Ditjenbun, 2019). Desa Nusa Makmur Kecamatan Ari Kumbang Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu desa di Provinsi Sumatera Selatan yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai buruh tani plasma kelapa sawit. Buruh tani plasma kelapa sawit di Desa Nusa Makmur bermitra dengan PT. Tunas Baru Lampung. Perusahaan perkebunan ini banyak menerima penghargaan salah satunya *ISPO Certification*, sertifikat ini membuktikan bahwa kegiatan tata kelola budidaya

kelapa sawitnya telah menerapkan konsep dan prinsip-prinsip keberlanjutan. Sebagai desa dengan luas tanam kelapa sawit terbesar 979,37 Ha Desa Nusa Makmur memiliki populasi tanam 137.763 pohon diantara desa mitra lainnya (Dinas Perkebunan Sumsel, 2019). Dengan tenaga kerja laki-laki dan perempuan sebagai buruh tani plasma di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.

Hal yang menarik adalah ketika perempuan ikut serta dalam kegiatan sebagai buruh tani plasma kelapa sawit. Analisis yang memfokuskan perhatian pada relasi antara laki-laki dan perempuan dalam kehidupan rumah tangga dan masyarakat secara lebih luas, yaitu terkait peran dan fungsinya masing-masing. Dengan demikian bahwa analisis seharusnya dilakukan secara seimbang terhadap kedua pihak tersebut. Hal ini didasarkan pada alasan bahwa fenomena ketimpangan gender yang terjadi dalam rumah tangga dan masyarakat lebih banyak dialami kaum perempuan. Dalam penelitian ini, difokuskan untuk kedua pihak yaitu laki-laki dan perempuan secara seimbang. Berdasarkan uraian diatas peneliti bermaksud untuk menganalisis kesetaraan gender buruh tani plasma kelapa sawit di Desa Nusa Makmur dengan mengetahui alokasi waktu kerja antara laki-laki dan perempuan serta hubungannya terhadap tingkat kesetaraan gender.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana alokasi waktu kerja antara buruh tani plasma kelapa sawit laki-laki dan perempuan di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana tingkat kesetaraan gender buruh tani plasma kelapa sawit di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin?
3. Bagaimana hubungan antara alokasi waktu kerja buruh tani plasma kelapa sawit dengan kesetaraan gender berdasarkan skor di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air kumbang Kabupaten Banyuasin?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk:

1. Menganalisis alokasi waktu kerja antara buruh tani plasma kelapa sawit laki-laki dan perempuan di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.
2. Menganalisis tingkat kesetaraan gender buruh tani plasma kelapa sawit di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis hubungan antara alokasi waktu kerjaburuh tani kelapa sawit plasma kelapa sawit dengan kesetaraan gender berdasarkan skor di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air kumbang Kabupaten Banyuasin.

1.4. Kegunaan

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini agar dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan informasi dan gambaran kepada pemerintah mengenai alokasi waktu kerja petani plasma kelapa sawit di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.
2. Mengetahui tingkat kesetaraan gender di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.
3. Sebagai rujukan pemerintah dalam membuat kebijakan untuk tenaga kerja laki-laki dan perempuan di Indonesia.
4. Sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya.
5. Untuk penulis sendiri, dapat menambah pengetahuan serta pengalaman sekaligus menyelesaikan studi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amnesi, D. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Perempuan pada Keluarga Miskin Di Kelurahan Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Bandung. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Udayana: Bali.
- Badan Pusat Statistik. 2017. Jumlah Tenaga Kerja Perempuan Berdasarkan Sektor Utama. <https://www.bps.co.id/> (Online). Diakses pada tanggal 04 Januari 2020.
- Departemen Kesehatan. 2009. Klasifikasi Kategori Usia. <https://www.depkes.go.id/> (Online). Diakses pada tanggal 02 Februari 2021.
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. 2019. Laporan Bulanan Perkembangan Revitalisasi Perkebunan dan Kegiatan Pendamping. Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.
- Direktoral Jenderal Perkebunan. 2019. Produksi Kelapa Sawit menurut Provinsi di Indonesia 2015-2019. <https://www.pertanian.go.id/> (Online). Diakses pada tanggal 04 Januari 2020.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2018. Statistik Perkebunan Indonesia 2016-2018: Kelapa Sawit. Kementerian Pertanian: Jakarta.
- Ernita. 2015. Curahan Waktu Kerja dan Pengambilan Keputusan Wanita Petani Kelapa Sawit Pola Plasma di Desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. *Jom Faperta* Vol 2(5).
- Goode, W.J. 2007. Sosiologi Keluarga. Jakarta.
- Handayani, M. Th, Artini, dan Ni Wayan Putu. 2009. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga. 5(1): 5-6.
- Handayani, Trisakti, dan Sugiarti. 2008. Konsep dan Teknik Penelitian Gender. UMM Press: Malang.
- Ilma dan Muis, A. 2015. Kontribusi Wanita Tani terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit di Desa Kasoloang Kecamatan Bambaia Kabupaten Mamuju Utara. *Jurnal Agrotekbis* 3(2): 231-239.
- Marzuki. 2007. Kajian Awal tentang Teori-Teori Gender. *Jurnal Civics* 2(1): 23.
- Mugniesyah, S. 2002. Gender dan Perilaku Masyarakat Lahan Kering. Skripsi Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor: Bogor.
- Mugniesyah, S. 2006. Gender, Lingkungan, dan Pembangunan Berkelanjutan. Tesis Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor: Bogor.

- Munthe, H.M. 2007. Modernisasi dan Perubahan Sosial Masyarakat dalam Pembangunan Pertanian: Suatu Tinjauan Sosiologis. *Jurnal Harmoni Sosial*. 2(1): 10-15.
- Nalinda, R. 2006. Alokasi Waktu Kerja Keluarga Pengrajin Emping Melinjo di Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian* 2: 73-86.
- Nu'man, M. 2009. Pengelolaan Tenaga Kerja Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Perkebunan PT. Cipta Futura Plantation Muara Enim. Skripsi Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor: Bogor
- Nurjaman. 2013. Analisis Gender dan Kesetaraan Gender pada Usahatani Padi Sawah dan Padi Ladang di Kabupaten Karawang. Skripsi Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor: Bogor.
- PASPI. 2018. Kontribusi Industri Sawit terhadap SDGs: Penghapusan Kemiskinan (SDGs – 1). *Jurnal Monitor PASPI* 4(36): 1289-1294.
- Prasodjo, N. 2003. Modul Mata Kuliah Gender dan Pembangunan. Departemen Komunikasi Pengembangan Masyarakat. Bogor.
- Puspitawati, Herien, dan Adriyani, Sri. 2008. Analisis Pembagian Peran Gender pada Keluarga Petani. Skripsi Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor: Bogor.
- Putri. 2007. Wanita diantara Kerja dan Rumah Tangga (Studi Kasus pada Buruh Wanita Industri Jamur di Desa Hargobinangun Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman DIY. *Piramida* 3: (41).
- Samosir, Rebeca. 2017. Perempuan Pekerja Kebun Sawit di Desa Bukit Agung Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak. *Bina Widya Pekanbaru*. 4(2): 34-41.
- SDGs, IND. 2019. Sustainable Development Goals. <https://www.sdg2030indonesia.org/> (Online). Diakses pada tanggal 11 Oktober 2019.
- Situngkir, Sihol, L., Pulina, dan Erida. 2007. Peranan Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Kasus Pedagang Sayur di Kota Madya Jambi). *Jurnal Manajemen dan Pembangunan* 2(1): 1-12.
- Soekartawi. 2011. Ilmu Usaha Tani. Universitas Indonesia: Jakarta
- Sofwan. 2016. Analisis kontribusi dan Curahan Tenaga Kerja Wanita Tani pada Usahatani Tembakau Terhadap Pendapatan Keluarga, *Jurnal Trisul LP2M Universitas Darul Ulum Jombang* 4(1): 45-65.
- Suryadi, Ace dan Idris, Ecep. 2004. Kesetaraan Gender dalam Bidang Pendidikan. Bandung.
- Suyatno. 2010. Peranan Perempuan dalam Analisis Gender. Yayasan Ilmu-ilmu Sosial: Jakarta.

- UnitedNationDevelopmentProgramme.
2016.WomenandPalmoil;IWDhighlights the need to empower women in agricultural sector. <https://id.undp.org/content/indonesia/.html> (Online). Diakses pada tanggal 11 Oktober 2019.
- World Health Organisation. 2001. Gender in Lung Cancer and Smoking Research. www.who.int/entity/gender/documents/tobacco/ (Online). Diakses pada tanggal 2 Juni 2019.